



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 Desember 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA
PROGRAM KAMPUNG

Notoyudan Peduli Balita Sehat

GEDONGTENGGEN—Warga Notoyudan RW 25, Kalurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Jogja membuat dapur untuk anak usia bawah lima tahun (balita) sehat. Salah satu tujuannya untuk membantu kebutuhan gizi balita pada masa pandemi Covid-19.

Dengan prinsip *Ngluwihi lan Mbagehi*, warga Notoyudan RW 25 memberikan bantuan berupa uang tunai. Warga akan mengumpulkan uang yang kemudian dibelanjakan bahan baku makanan sehat. Setelah tersedia, bahan makanan akan diolah di dapur anak balita sehat.

Dalam prosesnya, warga akan terbagi menjadi beberapa kelompok. Ada yang bertugas mempersiapkan lauk, sayur, dan buah. Kegiatan ini juga sebagai cara untuk bergotong royong. Setelah selesai diolah, makanan akan dibagikan kepada para anak balita.

Mantri Pamong Praja Gedongtengen, Ananto Wibowo menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian sesama warga.

"Di masa seperti ini [pandemi Covid-19], kegiatan *Ngluwihi lan Mbagehi* merupakan wujud kepedulian warga dengan tetangga sekitar," kata Ananta saat dihubungi Minggu (20/12).

Ke depannya, Ananto berharap semua RW di Gedongtengen bisa membuat kegiatan dapur balita ini. "Insyaallah ada [dapur balita sehat di RW lain ke depannya], beberapa RW sudah menyiapkan untuk launching lagi," kata Ananto.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengapresiasi program dapur balita warga RW 25 Notoyudan. Dia juga bangga terhadap kepedulian sesama warga untuk saling membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Heroe mengatakan bahwa United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mengetahui gerakan sosial dari masyarakat Kota Jogja di masa pandemi, termasuk pembuatan dapur balita sehat. Heroe juga melaporkan kepada UNESCO hampir di seluruh kemantren se-Kota Jogja telah memiliki dapur balita sehat.

"Saya sampaikan bahwa di Kota Jogja, kekuatan partisipasi masyarakat sangat tinggi. Hal inilah yang membantu Pemerintah Kota Jogja menangani pandemi Covid-19," kata Heroe dilansir dari website Pemkot Kota Jogja dalam acara peresmian dapur balita sehat pada Sabtu (19/12).

Menurut Heroe, gerakan dapur balita sehat merupakan upaya pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita.

Salah satunya juga untuk mencegah stunting sekaligus mendukung program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

"Ini merupakan bagian dari *ngluwihi* dan *mbagehi*, saling membantu sesama. Nilainya mungkin tidak banyak, tapi yang paling penting adalah partisipasi dari warga itu sendiri," kata Heroe. (Sirojul Khafid)



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat hadir dalam acara program dapur balita warga RW 25 Notoyudan belum lama ini.

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pringgokusuman			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005